BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian penulis diatas maka dapat menjadi sebuah hasil yang dapat ditarik kesimpulan penting sebagai berikut ini:

1. KH. Muhammad Syahrani sebagai ulama sufi Kota Pelaihari adalah ulama yang memainkan peranan tradisional di mata masyarakat yang besar bahkan juga dalam kehidupan politik, termasuk ulama yang memberikan kontribusi dalam membina masyarakat Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Peranan yang dilaksanakan tersebut tidak akan mungkin diabaikan dan dipandang sebelah mata karena hal tersebut beliau menjadi wadah alternatif, menjadi pengawal dan bahkan juga pengimbang dalam kehidupan masyarakat Kota Pelaihari. Bahkan, juga peranan beliau tersebut menjadi sebuah bukti nyata yang telah mendorong dan membangun berbagai macam terjadinya keseimbangan dimasyarakat, keharmonisan ulama dan umara dan kesatuan dalam pemikiran keagamaan masyarakat Pelaihari.
2. Kedudukan yang dimilki oleh KH. Muhammad Syahrani sebagai ulama sufi yang popular di Kota Pelaihari adalah merupakan sebuah anugerah yang tinggi dalam masyarakat tersebut karena beliau mempunyai kedalaman ilmu, kesalehan dalam tingkah laku, mencerminkan perilakunya yang terpuji dan bahkan juga peranannya yang besar dalam masyarakat. Kedudukan beliau yang tinggi seperti demikian dan bahkan

juga peranan yang besar itulah yang dapat menyebabkan seorang sosok KH. Muhammad Syahrani dianggap sebagai ulama sufi Kota Pelaihari dihargai masyarakat dan dihormati oleh pemerintah.

3. Peranan yang dilakukan KH. Muhammad Syahrani sebagai bentuk dari sosok ulama sufi Kota Pelaihari yang sangat besar dalam masalah berkehidupan sosial masyarakat, beragama dan beribadah, berpolitik dan juga bahkan beraktivitas di bidang formal pendidikan dan bahkan juga dakwah yang semuanya itu berdampak ke atas sebuah hasil keseimbangan yang nyata dalam kehidupan masyarakat Kota Pelaihari, sehingga mereka pada akhirnya mampu berhadapan langsung dengan berbagai problematika dan tantangan serta perubahan sosial yang muncul kemudian dan yang mungkin dapat berkelanjutan.
4. KH. Muhammad Syahrani sebagai ulama sufi Kota Pelaihari adalah merupakan ulama yang masih tetap menjaga berbagai macam tradisi, tetapi dalam hal yang lain beliau mempunyai komitmen kepada berbagai macam perubahan yang ada.
5. Pengaruh Ulama Sufi yang ada pada diri KH. Muhammad Syahrani terhadap pilihan aneka politik dan bahkan juga pola pikir dalam masyarakat Kota pelaihari menjadi bukti dan hal ini dapat juga menjelaskan bahwa seseorang ulama tersebut bisa mempunyai dan memiliki otoritas yang tinggi dan bahkan juga legitimate yang kuat ditengah-tengah umumnya masyarakat karena sebuah faktor yang disebut karisma yang mereka miliki dalam diri mereka, dan karisma yang seperti

inilah yang bisa diperoleh melalui hal-hal pengamalan yang diantaranya karena memiliki dan mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu, mulai dari penguasaan ilmu pengetahuannya yang tinggi, spritualitasnya yang mumpuni, idealismenya yang dapat dipercaya, dan bahkan juga pemikiran-pemikirannya yang baik, itu ternyata setelah dianalisa tergambar semua ada dalam diri pribadi KH. Muhammad Syahrani sebagai ulama sufi Kota Pelaihari Kabupaten Tanah laut.

6. Konsep dan peran serta teori otoritas ulama sufi yaitu KH. Muhammad Syahrani sebagai ulama karismatik sangat terbukti dan juga bahkan cocok untuk KH. Muhammad Syahrani sebagai ulama sufi Kota Pelaihari yang dalam hal ini mampu menjalankan berbagai macam perannya dengan sangat baik dalam masyarakat umumnya dan secara tidak langsung memiliki pengaruh yang besar dalam masyarakat baik dalam pemilihan kepala Daerah maupun pemilihan legislatif.
7. KH. Muhammad Syahrani memiliki figure sebagai ulama sufi Kota Pelaihari yang juga terbukti beliau telah memiliki otoritas sebuah karismatik diantara jamaah dan para pengikutnya, dalam hal otoritas ini yang dapat dimanfaatkan untuk bisa memobilisasi jamaah dan pengikutnya dalam pemilihan kepala daerah.
8. KH. Muhammad Syahrani sebagai ulama sufi Kota Pelaihari selalu bergerak dan bahkan juga menyampaikan kenyataan dalam dukungannya secara terang-terangan kepada masyarakat . Karena beliau sangat yakin dan percaya sekali. Kepercayaan yang tinggi bahwa Bambang dan

Sukamta dapat mengemban sebuah amanah rakyat untuk memimpin dan juga menyejahterakan Kabupaten Tanah Laut .

9. Keharmonisan yang terjadi antara KH. Muhammad Syahrani dan Bupati Tanah Laut setelah terpilih adalah dengan kemajuan dalam bidang keagamaan seperti banyaknya kegiatan da'wak secara besar-besaran dengan mengundang ulama dari luar daerah, mengirim murid sekolah ke mesir dan hadra maut, memberikan insentip kepada guru-guru agama dan lain sebagainya sehingga kiprah yang dilakukan KH. Muhammad Syahrani pada ketika itu sangat berarti bagi masyarakat Kota Pelaihari.

B. Saran

1. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, hendaknya semua elemen harus selalu bersatu dengan para Ulama. KH. Muhammad Syahrani telah banyak memberikan kontribusi untuk kesejahteraan masyarakat terutama dalam hal memilih pemimpin dan bahkan dalam hal membuat berbagai macam kebijakan-kebijakan terkait nuansa politik sehingga kebijakan tersebut sejalan dengan keinginan dan kemaslahatan bersama seperti yang dilakukan oleh KH. Muhammad Syahrani sebagai ulama sufi Kota Pelaihari dengan pemerintah daerah Kabupaten Tanah Laut.
2. Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya agar dapat juga membuat sebuah tesis penelitian tentang berbagai macam kiprah para ulama sufi dari kalangan Banjar dalam da'wah Islamiyah tersebut.

Sehingga hal ini tentunya akan dapat mengangkat nama sebuah daerah dan bahkan juga menjadi khazanah yang dapat menjadikan keilmuan yang sangat berarti dan bermakna serta bernilai baik dalam dunia akdemisi maupun dunia pemerintahan.